

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa globalisasi, komputer sudah merupakan kebutuhan sebagai alat penunjang untuk mempermudah pekerjaan terutama untuk sebuah instansi pemerintahan atau perusahaan, misalnya apotek. komputer telah menjadi alat yang sangat penting dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Pada saat ini perkembangan informasi sangat pesat karena didukung oleh suatu teknologi pendukung sistem informasi, yaitu IT (*Information Technology*) atau diterjemahkan sebagai teknologi informasi. Pemanfaatan sistem informasi sudah dapat dirasakan manfaatnya di berbagai instansi dan salah satunya Apotek.

Apotek Adalah tempat, dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat kepada masyarakat. Pekerjaan kefarmasian yang dimaksud meliputi pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan dan penyerahan obat atau bahan obat. Perkembangan kefarmasian selanjutnya mengarah pada kegiatan Pelayanan Informasi Obat (PIO) untuk melayani kebutuhan masyarakat di bidang informasi kesehatan khususnya obat-obatan.

Apotek syifa farma merupakan salah satu apotek yang ada di kabupaten majalengka. Dalam melakukan pengolahan data transaksi agar informasi yang diperoleh selalu *Up-to-date*, maka di perlukan komputer untuk mengolah data-data transaksi yang terjadi. Komputer yang di maksud adalah komputer yang

mempunyai suatu software khusus untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

Dari uraian di atas hal pokok yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja Apotek adalah pelayanan penjualan obat terhadap masyarakat, Maka diterapkan dan dirancangnya aplikasi ini akan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Dalam hal ini akan dirancang sistem Perangkat Lunak Penjualan Obat di Apotek Syifa Farma Kabupaten Majalengka dan implementasinya menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net 2008.

Berdasarkan uraian diatas maka obyek penelitian ini akan digunakan untuk tugas akhir dengan judul **“PERANGKAT LUNAK PENGOLAHAN DATA OBAT DENGAN PENDEKATAN OBJEK” (Studi Kasus Apotek Syifa Farma Kabupaten Majalengka).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat di rumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana membuat perangkat lunak yang dapat mengatasi masalah keterlambatan penjualan data obat?
2. Bagaimana memudahkan pencarian data obat?
3. Bagaimana mengetahui jumlah barang atau stok barang yang tersedia?

1.3 Batasan Masalah

Pokok ó pokok permasalahan yang menjadi batasan pada pembahasan tugas akhir ini meliputi :

1. Sistem yang dirancang mencakup pengolahan data obat
2. Pencarian data obat berdasarkan nama
3. Laporan stok obat
4. Laporan penjualan obat
5. Pengembangan perangkat lunak hanya sampai pada tahap *prototype*.
6. Data yang di gunakan bersifat hipotetik.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan kepada *owner* Apotek Syifa Farma dalam menangani data transaksi penjualan dan pembelian obat.
2. Membantu *owner* Apotek Syifa Farma untuk mengetahui laporan penjualan.
3. Membantu *owner* Apotek Syifa Farma untuk mengetahui laporan stok obat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah membangun dan menerapkan sistem pengolahan data obat yang mampu membantu mempercepat transaksi penjualan obat, pengolahan data obat, pencarian data obat berdasarkan nama, stok obat, laporan penjualan obat data tersusun rapih dalam database, pencarian data obat lebih cepat dan akurat.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem yang menggambarkan alur kerja dari setiap langkah.

1. Metode Pengumpulan Data

Sebagai bahan acuan dalam menyusun laporan ini, menggunakan tiga teknik yang digunakan sebagai bahan pengumpulan data dan informasi yang diantaranya adalah:

- a. Observasi yaitu mengamati secara langsung kelengkapan bagaimana proses-proses yang terjadi pada setiap sistem untuk dijadikan sebagai bahan analisis.
- b. Wawancara dengan *owner* Apotek Syifa Farma sebagai bahan analisa dalam pendefinisian perangkat lunak yang akan dikembangkan.
- c. Studi komparasi untuk menghasilkan suatu sistem pengolahan data obat maka penulis melakukan studi perbandingan dengan sistem lain.

- d. Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur, mencari data dan informasi di internet serta buku-buku yang berhubungan dengan sistem yang akan di bangun.

2. Metodologi Pengembangan Sistem

Metode analisis yang akan digunakan yaitu pendekatan berorientasi objek dengan *Unified Approach (UA)*. *UA* adalah suatu metodologi pengembangan sistem berbasis objek yang menggabungkan proses dan metodologi yang telah ada sebelumnya dan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* sebagai standar pemodelannya. Proses dan tahapan yang ada dalam *UA* merupakan proses-proses terbaik yang diambil dari metode objek yang telah diperkenalkan oleh Booch, Rumbaugh, dan Jacobson. Tahap Analisis dalam *UA* ditujukan untuk mengidentifikasi kelas-kelas yang terdapat dalam sistem. [Ali Bahrami 1999]

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi *UA* adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi *users/actors* yang akan menggunakan sistem.

a. Identifikasi Aktor

Tahap menganalisis aktor yang akan berinteraksi dengan sistem Pengembangan Diagram *Use Case* dan Diagram Aktifitas Tahap yang menggambarkan alur kerja sistem dalam diagram aktifitas dan menggambarkan interaksi antara user dengan sistem dalam diagram use case.

b. Pengembangan Diagram Interaksi

Diagram interaksi yang digunakan adalah sequence diagram, dalam diagram ini digambarkan interaksi antar objek dalam sistem melalui pesan

yang dikirimkan dari objek yang satu ke objek yang lain. Identifikasi Kelas-kelas, relasi, atribut dan method Proses mengidentifikasi kelas, relasi, atribut dan method dalam sistem berdasarkan proses sebelumnya.

c. Pemeriksaan terhadap tahap sebelumnya.

Proses pemeriksaan terhadap hasil akhir tahap analisis. Bila terdapat kesalahan maka kembali ke tahap awal analisis bila hasilnya benar maka tahap analisis selesai. [Ali Bahrami 1999]

1.7 The State Of The Art

Sudah banyak di lakukan penelitian mengenai sistem informasi pengolahan data obat diantaranya:

1. Sistem persediaan obat dengan judul "sistem informasi persediaan obat pada apotek dunia medan" tahun 2008 yang di lakukan oleh Lindawaty mahasiswa Universitas Sumatera Utara penelitian ini masih memiliki kekurangan yaitu tidak terdapatnya proses transaksi penjualan.
2. Sistem informasi apotek dengan judul "sistem informasi apotek tools yang digunakan adalah visual basic pada tahun 2007 yang di lakukan oleh Bunafit Nugroho dan Indah Indriyanna.
3. Sistem Informasi penjualan obat dengan judul "Sistem Informasi Penjualan obat-obatan pada apotek bhayangkara medan" tahun 2008 yang di lakukan oleh Muhammad Afrizal mahasiswa Universitas Sumatera Utara sistem yang di bangun hanya penjualan obat-obatan.

1.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Syifa Farma kabupaten majalengka dengan rencana dan jadwal penelitian sebagaimana tersaji pada tabel 1.1

Tabel 1. Rencana Jadwal Penelitian

No	Deskripsi Pekerjaan	Sept	Okt				Nov				Des			
		2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	2010	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Requirement</i>													
2	<i>Analysis</i>													
3	<i>Design</i>													
4	<i>Implementation</i>													
5	<i>Test</i>													
6	Pembuatan Laporan													

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas dan mempermudah pembahasan mengenai apa yang akan dikemukakan dalam tugas akhir ini, terdapat 5 sub bab pembahasan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang tinjauan secara global apa yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisikan teori-teori yang menunjang kepada pembuatan perangkat lunak pengolahan data obat dengan pendekatan *object oriented* yang akan di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini memberikan gambaran tentang pemodelan sistem yang akan di bangun menggunakan *Object Oriented Analysis design (OOAD)* dengan pendekatan *Unified Approach (UA)* perancangan sistem menggunakan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language (UML)*

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini memberikan gambaran prosedur kerja dan tampilan program yang di buat sehingga siap untuk di gunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dari sistem yang sudah di bangun untuk pengembangan sistem selanjutnya.